

World Bank: Negara Rugi Rp221 Triliun akibat Kebakaran Hutan

Oleh: Lusya widhi Pratiwi
Rabu, 27 Desember 2017

Dipublikasikan oleh: Okezone.com

JAKARTA - Bencana yang terjadi di sekitar kita memiliki dampak tersendiri bagi negara. Mulai dari penurunan pendapatan nasional, peningkatan defisit fiskal, dan peningkatan defisit perdagangan.

Hampir 50% dari bencana tersebut memengaruhi perekonomian negara. World Bank mencatat sejak Juli-Oktober tahun 2015 lalu kerugian dari kebakaran hutan yang terjadi mencapai Rp221 triliun.

"Sebesar 2,6 juta hektare atau sebesar 4,5 kali dari pulau Bali terbakar dan sebagai besarnya merupakan lahan gambut," ujar Senior Disaster Management Adviser World Bank, Iwan Gunawan dalam acara Diskusi Pakar Perlindungan Gambut dan Pembangunan Ekonomi, Rabu (27/12/2017)

Wilayah yang termasuk dalam kebakaran tersebut mencakup wilayah Jambi, Riau, Sumatra Selatan, Papua, Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, dengan pola land-use sesuai karakter pulau besar seperti Sumatera, Kalimantan dan Papua.

Dalam hal ini memberikan dampak besar bagi negara dalam aspek sosial dan lingkungan. Setidaknya 19 orang meninggal dan terdapat 500.000 insiden gangguan saluran pernapasan.

Tercatat juga bahwa beban biaya pelayanan kesehatan mencapai Rp2,1 triliun dan beban biaya untuk tambahan pendidikan sebesar Rp540 miliar.

Terdapat pula dampak dari motarium seperti kehilangan pajak dan pendapatan daerah serta penurunan nilai lahan bagi pemegang konsensi. Menurut World Bank juga pemerintah mengalami kerugian seperti perubahan harga dan akses terhadap tanah, penurunan pendapatan daerah dari pajak dan redistribusi serta beban pembiayaan untuk restorasi ekosistem.

"Kerugian bagi masyarakat Indonesia mencapai USD16,1 miliar, belum termasuk Singapura dan Malaysia yang terkena dampak dan juga generasi mendatang. Dari begitu banyaknya kerugian, terdapat juga sedikit keuntungan yang sebesar USD8 miliar," jelasnya.

(kmj)

Link: <https://www.okezone.com/>

